
Pengaruh Dukungan Finansial Orang Tua Terhadap Quarter Life Crisis

The Impact Of Parental Monetary Help On Quarter Life Crisis

Joko Purwanto¹, Dewi Anggreini², Munaing³

^{1,2,3}Email : joecho.purwanto@gmail.com , dewi.angreaini@gmail.com ,
munaing.bsw@gmail.com

Abstrak: Dampak Bantuan Keuangan Terhadap Adanya Keadaan Darurat Periode Tertentu Kelompok Empat Mahapelajar, Tenaga Kerja Ilmu Otak, Sekolah Tinggi Indonesia Timur. Inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak bantuan keuangan terhadap Kelompok Empat Adanya Keadaan Darurat mahapelajar periode terakhir di Kepegawaian Penelitian Otak, Sekolah Tinggi Indonesia Timur . Strategi pengujiannya menggunakan eksplorasi kuantitatif dengan prosedur pengujian basah dimana seluruh warga dijadikan contoh. Contoh dalam ujian ini adalah 40 pelajar dengan 20 hal artikulasi untuk variabel Bantuan Sosial dan 20 hal untuk variabel Kelompok Empat Adanya Keadaan Darurat . Pemeriksaan informasi digunakan dengan bantuan SPSS 26 for Windows untuk menguji kewajaran dan linearitas, serta menguji spekulasi dengan kekambuhan dasar. Hasil pengujian menunjukkan nilai $F = 26,473$ dengan arti 1,100 ($P < 1,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan Bantuan Moneter terhadap Keberadaan Kelompok Darurat empat Mahapelajar Periode Tertentu pada Personil Ilmu Otak , Perguruan Tinggi Indonesia Timur.

Abstract: The Impact of Monetary Help on the Group of four Existence of Emergency of Definite Year Understudies, Workforce of Brain science, College of East Indonesia. The point of this examination is to decide the impact of monetary help on the Group of four Existence of Emergency of conclusive year understudies at the Personnel of Brain research, College of East Indonesia. The examination strategy utilizes quantitative exploration with a soaked testing procedure where the whole populace is utilized as an example. The example in this examination is 40 understudies with 20 articulation things for the Social Help variable and 20 things for the Group of four Existence of Emergency variable. Information examination was utilized with the assistance of SPSS 26 for Windows to test ordinariness and linearity, as well as testing speculations with basic relapse. The consequences of this examination show a worth of $F = 26.473$ with a meaning of 1,100 ($P < 1,05$) which shows that there is an impact of Monetary Help on the Existence of Emergency Group of four of Definite Year Understudies at the Personnel of Brain science, College of East Indonesia.

PENDAHULUAN

Peran keluarga merupakan titik awal yang penting bagi perkembangan dan pembentukan anak menjadi individu yang sehat dan mampu menyesuaikan diri. Dengan demikian, cara berperilaku dan mentalitas wali akan sangat berdampak pada pembelajaran kehidupan sebagai siklus yang dinamis. Kemampuan relasional yang baik antara wali dan remaja dapat menjadi pengendali dampak baik, dan hal ini dapat mencegah perilaku licik pada remaja, namun hanya mengungkap hubungan antara cara berperilaku berbahaya dengan hubungan antara wali dan remaja (Pemeriksaan Jiwa dan Nur Indana, 2023). Kerinduan keluarga terhadap anaknya menjadi orang yang ia butuhkan akan menjadi lingkaran kritik bagi sang anak dalam siklus yang dinamis sehingga berdampak pada arah profesinya (Irbah, 2021). Wali memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari sekadar mengakomodasi fisik, materi, dan perasaan anak-anaknya. Selain itu, wali harus menanamkan standar moral pada anak-anaknya untuk menjamin kebebasan mereka di kemudian hari. Para wali tidak

percaya bahwa anak-anak mereka harus memiliki kehidupan yang sulit, mereka biasanya memberikan jabatan yang dibutuhkan anak-anak mereka dan mereka selalu ingin melihat anak-anak mereka sukses baik di bidang akademik maupun non-sekolah. Keluarga perlu melihat anak-anaknya berhasil dalam mata pelajaran skolastik yang akan lebih bangga dengan asumsi mereka mendapat nilai kelulusan dalam jadwal sehari-hari (Anggraini dkk., 2021). Oleh karena itu, tugas keluarga dalam memberikan pelatihan keuangan kepada anak-anak dapat dimulai dengan prolog penting menuju pola hidup sederhana. mengenal uang tunai dengan tujuan penuh untuk membantu mereka memahami apa artinya. Alangkah baiknya para keluarga dapat menjelaskan kepada anak-anaknya bagaimana cara menghasilkan uang dengan hasil kerja kerasnya sendiri, (irbah, 2022). Tugas pola asuh sangat mempengaruhi perkembangan anak, baik peningkatan mental maupun perasaan anak selama masa pertumbuhan, menilai pentingnya kehidupan yang memberikan standar tentang

kehidupan dan daya tahan. Bantuan keuangan sangat penting sebagai sumber yang dekat dengan rumah, sumber biasa, atau bantuan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar orang tersebut untuk menangani setiap masalah dan keadaan darurat yang terjadi setiap saat. Sehingga cenderung beralasan bahwa bantuan keuangan adalah sesuatu yang diperoleh seseorang sebagai bantuan, bantuan dan hiburan dari orang-orang disekitarnya yang diterapkan ketika individu tersebut berada dalam posisi sulit atau sedang menghadapi suatu permasalahan. Kearifan tunggal yang menjadi perhatiannya, dihormati dan dihargai oleh orang-orang dalam keadaannya saat ini, ini bekerja pada kemampuan pribadi, membantu dalam mengelola tekanan dan menjadi bantuan baginya dari sesuatu yang menghalanginya. Bantuan keuangan dapat membungkam perasaan, data, keputusan dan instrumen), yang secara efektif dapat mengembangkan perubahan lebih lanjut. (Khairunisa dan Gumiandari, 2023) . Bagian dari bantuan keuangan yang diberikan oleh DPR meliputi; a) Bantuan materi, b) jaminan harian, c) bantuan instrumental, d) bantuan penghargaan, dan e) bantuan bermanfaat. Bantuan keuangan yang positif memberikan hubungan dan kebebasan pada warga dalam memberikan makna dan menjawab pentingnya kehidupan. Keadaan

darurat kehidupan kelompok empat adalah masa ketika seseorang berusia 18-30 periode merasa tidak punya tujuan, stres, terus-menerus bingung akan kerentanan hidupnya di kemudian hari. Sebagian besar, kekhawatiran ini mengingat masalah koneksi, sentimen, profesi, dan aktivitas publik. Perkembangan zaman manusia tentu mempunyai tugas dan tuntutan yang harus diselesaikan, salah satu masa kemajuan manusia adalah masa dewasa awal. Hurlock (2011) menyatakan bahwa masa dewasa awal terjadi ketika seseorang mencapai usia 18-40 periode (Irhan Nur Fitri, nd). Masa dewasa awal seharusnya merupakan masa yang rumit, tidak sedikit orang yang menunjukkan kegembiraan dalam memasuki masa ini, namun sangat diharapkan bagi warga untuk menumbuhkan penilaian bahwa masa ini adalah masa perubahan yang sulit untuk dilewati, dan menimbulkan perasaan suram dalam diri mereka. muncul sebagai tekanan, ketidakpastian, dan sensasi kesusahan. (Fitri, 2022) . telah melembagakan istilah untuk mengatasi keadaan darurat yang terjadi ketika seseorang memasuki usia 20-an, terutama dengan asumsi mereka berusia 22 hingga 29 periode. Mereka mungkin akan menghadapi kemajuan yang lebih menyusahkan dibandingkan rekan-rekan mereka, karena kesulitan pada periode ini

tidak dapat diprediksi. Usia ini disebut juga usia sensitif, sehingga keadaan darurat bisa saja menimpa orang yang mengalaminya. Di usia 20-an, cobalah untuk mengurangi tekanan terkait arah dengan mengingat bahwa hidup itu tidak seperti matematika, tidak ada jawaban yang benar, semuanya jelas, pilihan hanya ada baik dan buruk, dan ada banyak hal yang biasa saja. adalah mata pelajaran pilihan yang menyebabkan kerentanan ketika Anda sering kali memercayai pekerjaan, rumah, atau pasangan Anda di usia dua puluhan (Nurjannah, 2022). Kegelisahan yang dialami setiap individu biasanya disebabkan oleh tuntutan ekologis yang mempengaruhinya, baik itu iklim tempat tinggalnya, teman-temannya, bahkan iklim keluarganya. Kesejahteraan individu juga dikaitkan dengan kesejahteraan psikologis. kesejahteraan psikologis dan pentingnya mengawasi tekanan. Keadaan darurat ini muncul dengan respon mendalam yang berbeda-beda seperti rasa kecewa dan hiruk pikuk, tidak adanya arah, dan sebagainya. Keadaan darurat ini jika tidak ditangani dengan serius akan menimbulkan rasa melankolis. (Aisafitri dan Yusrifah, 2020) Permasalahan yang sering terjadi pada warga usia sekolah menengah hingga dewasa yang sengaja bekerja mengingat prestasi dalam profesi, dana dan kegiatan warga. Reaksi yang

muncul pada setiap individu selalu berubah, ada yang bersemangat dalam mencapai tujuannya, ada pula yang takut gagal mencapai tujuannya. Bagian dari kelompok empat keadaan darurat menurut Robbins dan Victor meliputi; a) keragu-raguan dalam navigasi, b) stres dalam hubungan relasional, c) Kegelisahan, d) Sensasi Ketegangan, e) Penilaian Diri yang Negatif. Dari konsekuensi penggambaran di atas, cenderung ada anggapan bahwa alasan utama mengapa warga semakin curiga adalah karena tidak adanya keterlibatan dalam mengejar pilihan ideal. Selain itu, warga juga bingung apakah pilihan yang mereka ambil akan berdampak pada saat ini atau jangka panjang. Hal ini juga diperkuat dengan kajian masa lalu yang dipimpin oleh Suyono mengenai perkembangan remaja menuju masa dewasa awal yang perubahannya lebih masif, yaitu perubahan cara pandang sebenarnya maupun perubahan cara pandang kejiwaan (mental), khususnya perubahan perasaan dan tingkah laku. misalnya, ketidakstabilan yang mendalam, contoh pemikiran dan perilaku yang terputus-putus, episode emosional yang ekstrim

METODE PENELITIAN

Pendekatan eksplorasi ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bantuan keuangan (X) dan Kelompok Empat Keberadaan Darurat (Y). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa terakhir Tenaga Kerja Ilmu Otak Sekolah Tinggi Indonesia Timur yang berjumlah 40 orang. Contoh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pemeriksaan acak yang basah dimana seluruh populasi yang diambil sudah pasti diuji. Metode pengumpulan informasi dalam eksplorasi ini menggunakan survei dimana setiap variabel dijadikan jajak pendapat. Survei ini dibuat dengan menggunakan bagian-bagian dari setiap variabel yang dipartisi menjadi 2, antara lain pernyataan yang membantu (Favirable) dan pernyataan yang tidak mendukung (Ominous). Setiap survei terdiri dari 20 hal artikulasi pasti. Bagian dari Bantuan Keuangan meliputi; a) Bantuan materi, b) jaminan harian, c) bantuan instrumental, d) bantuan penghargaan dan e) bantuan instruktif. Sementara itu, menurut Robbins dan Victor, bagian dari empat faktor keberadaan darurat meliputi; a) ketidakpastian dalam navigasi, b) stres dalam hubungan relasional, c) Gugup, d) Sensasi Ketegangan, e) Penilaian Diri Negatif. Sebelum memimpin eksplorasi, para ahli memimpin survei pendahuluan untuk mendapatkan persetujuan dan keandalan jajak pendapat. Sejak saat itu, ilmuwan memperluas skala dan kemudian menangani informasi menggunakan strategi pemeriksaan

relaps dasar, setelah menyelesaikan tes-tes penting, khususnya keteraturan dan linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai uji anggapan, secara spesifik (1) uji kewajaran (informasi penelitian harus mempunyai peredaran yang khas), dan (2) uji linearitas (informasi penelitian harus mempunyai hubungan langsung). Hasil estimasi uji kewajaran menunjukkan bantuan keuangan (X) dan Kelompok Empat Keberadaan Darurat (Y) berkontribusi secara konsisten, dimana standar yang digunakan adalah $p > 1,05$, keuntungan individu dari kedua faktor tersebut adalah $X = 1,893$ dan $Y = 1,939$. Sementara itu, konsekuensi uji linearitas memiliki nilai kepentingan sebanyak 1,02 ($p < 1,05$). Artinya informasi tersebut menunjukkan adanya hubungan langsung antara variabel Bantuan Moneter (X) dengan Kelompok Empat Darurat Kehidupan (Y). Setelah uji kenormalan dan linearitas dilakukan, dapat dikatakan bahwa model tersebut telah memenuhi norma-norma yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan uji teori dengan menggunakan investigasi basic direct relapse untuk menguji apakah terdapat dampak bantuan moneter (X) pada Kelompok Empat Adanya Keadaan Darurat (Y). Konsekuensi perhitungan relaps menunjukkan bahwa kepuasan pribadi berdampak pada bantuan sosial dengan nilai $F = 26,473$ dengan nilai kritis 1,101, Dilihat dari standar yang digunakan, $p < 1,05$ berarti hipotesis H_0 diakui, terdapat hubungan bantuan keuangan

pada pelajar Kelompok Empat Darurat periode tertentu di Penelitian Kepegawaian Otak Sekolah Tinggi Indonesia Timur.

Tabel. Koefisien Determinasi Dukungan Finansial Terhadap Quartet Life Of Crisis

Variabel	R	R2	Unstandardized Coefficients B	Sig
Dukungan Finansial	.641	.411	7.395	0.000
Quartet Life Of Crisis			.832	

Sesuai tabel di atas, kondisi relaps menunjukkan nilai $Y = 7,395 + 1,832$ Koefisien relaps sebanyak 1,832, artinya dengan asumsi ada peningkatan nilai bantuan moneter maka nilai hadiah akan bertambah sebanyak 1,832 pada Kelompok empat keberadaan penghargaan Darurat. Jadi, semakin penting bantuan moneter yang didapat, maka keberadaan Darurat Kelompok Empat akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel bantuan moneter terhadap keberadaan darurat kelompok empat periode konklusif pelajar staf ilmu otak adalah sebanyak 41.1% , sisanya 64.1% dipengaruhi oleh berbagai elemen.

Diskusi

Sesuai hasil tes ujian kambuh secara langsung, terlihat bahwa spekulasi dalam ulasan ini memang diakui, tepatnya ada dampak Bantuan Keuangan terhadap Kelompok Empat Adanya Keadaan Darurat pada mahapelajar periode tertentu di Staf Penelitian Otak, Sekolah Tinggi Indonesia Timur. Dimana bantuan keuangan berdampak pada keberadaan darurat kelompok empat pada pelajar. Bantuan keuangan adalah sesuatu yang diperoleh

seseorang sebagai bantuan, penghiburan dan kegembiraan dari orang-orang disekitarnya yang diterapkan ketika individu tersebut berada dalam posisi sulit atau sedang menghadapi permasalahan. Bantuan keuangan sangat efektif dalam meningkatkan individu dalam mengelola perspektif, menangani masalah, dan pada akhirnya mempengaruhi empat keadaan darurat kehidupan. Selain itu, uji relaps diperoleh dari hasil eksplorasi. Bantuan Keuangan diberikan kepada Kelompok Empat Darurat Kehidupan pada mahapelajar periode tertentu pada Penelitian Tenaga Kerja Otak, Sekolah Tinggi Indonesia Timur . Komitmen moneter tidak sepenuhnya diselesaikan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan antara kedua faktor tersebut. Eksplorasi ini memiliki beberapa ciri, yaitu faktor orientasi dan usia. Sebagian besar responden adalah perempuan dalam pemeriksaan ini. Eksplorasi ini didukung oleh ujian masa lalu yang dipimpin oleh (afifah , 2023) dimana wanita yang berada dalam lingkup darurat kehidupan akan menghadapi kelompok beranggotakan empat orang. Keadaan darurat kehidupan Kelompok Empat juga dapat diredam berkat bantuan positif dari keluarga sebagai instruksi dan dorongan sehari-hari. Sudut pandang yang paling mendominasi penelitian ini adalah faktor penenangan sehari-hari keluarga karena ketika seseorang berada pada tahap darurat kehidupan kelompok empat, tugas keluarga sangat stabil dalam mengembalikan inspirasi kepada individu tersebut (Purwanto dan Bulan , 2020). Kekhawatiran yang muncul saat menghadapi keadaan darurat seperempat kehidupan juga terjadi seiring dengan tuntutan pemenuhan pedoman yang

tanpa disadari telah menjadi generalisasi di kalangan warga (Manita et al., 2019). Norma-norma kesempurnaan yang berbeda-beda dalam memuaskan usaha-usaha dalam tahap kemajuan menjadi superego yang tidak dapat dipahami oleh citra diri . Penilaian ini juga dianut oleh Freud bahwa ketika batin lalai memahami superego, maka akan muncul sensasi-sensasi kegelisahan. Terlebih lagi, jika superego dapat dipenuhi maka keadaan darurat quarter life tidak akan muncul sebagai kecenderungan atau kondisi yang buruk (NingTyas et al., 2020). salah satu ikhtiar dan kaitan kemampuan memahami manusia secara mendalam terhadap pelajar yang mengalami quarter life emergency, ujian ini mempunyai hasil yaitu ketika pelajar yang mengalami quarter life emergency mempunyai kemampuan yang tinggi dalam memahami individu pada tingkat yang lebih dalam, maka tingkat stres yang mereka hadapi akan rendah, dan ketika tingkat kemampuan mereka dalam memahami siapa pun pada intinya rendah, maka perasaan cemas akan tinggi. Jadi dapat diasumsikan bahwa pelajar akan lebih mudah menghadapi keadaan darurat quarter life dengan asumsi mereka memiliki kemampuan yang baik untuk memahami seseorang pada tingkat yang lebih dalam dan sangat dekat dengan administrasi rumah. Menurut penelitian yang diarahkan oleh (Fatchurrahmi dan Urbayatun 2022) bahwa kemampuan memahami manusia secara mendalam berperan besar dalam darurat seperempat kehidupan pada pelajar periode tertentu. Bagian dari kemampuan untuk memahami orang secara mendalam, khususnya inspirasi diri, simpati dan kemampuan interaktif mengambil bagian

dalam keadaan darurat quarter-life. Sementara itu , bagian dari kewaspadaan dan pedoman diri tidak berperan dalam keadaan darurat seperempat kehidupan. (Pemeriksaan Mental dan Nur Indra , 2023)

Kesimpulan

Akhir dari penelitian ini adalah pelajar pada angkatan terakhir tim peneliti otak di Universitas Indonesia Timur mendapat nilai di kelas menengah dengan bantuan keluarga. Kelompok empat keberadaan darurat di konsentrasi ini juga mendapat kelas menengah. Dari hasil kajian ini ada beberapa bagian dari kedua faktor tersebut namun yang paling menonjol dalam penelaahan ini adalah bagian dari dorongan sehari-hari dari wali, hal ini mengandung arti bahwa tugas wali sangat penting bagi warga dalam menjawab faktor-faktor kehidupan yang sebenarnya. , agar tidak memberi beban etis pada anak. Kegugupan yang muncul saat menghadapi keadaan darurat seperempat kehidupan juga terjadi seiring dengan tuntutan pemenuhan pedoman yang tanpa disadari telah menjadi generalisasi di kalangan warga.

Saran

Penelitian ini bertujuan agar keluarga tidak terlalu membimbing anak-anaknya untuk menjadikan anak-anak sesuai dengan keinginan keluarganya. Sebaliknya, mereka mengizinkan anak-anak untuk melanjutkan sesuai dengan kemampuan dan minat individu mereka sehingga mereka dapat memahami apa yang mereka inginkan dan membuat anak-anak merasa bahwa mereka adalah beban bagi orang lain. tua .

Daftar Pustaka

- Aisafitri , L., dan Yusrifah , K. (2020). Merasa Takut Melewatkan Peluang Besar Disorder Sebagai Way of Life Milenial di Kota Depok . Buku Harian Eksplorasi Mahasiswa Dakwah dan Korespondensi , 2 (4), 166. <https://doi.org/11,24014/jrmdk.v2i4.11177>
- Angraini , D., Khumaerah , N., dan Aswar . (2021). Dampak Mendalam Pedoman Terhadap Kegugupan Jelang Pertandingan Pada Peserta UKM Tekwondo Kota Makassar. Pikiran 165 Buku Harian, 336-341. <https://doi.org/11,35134/jpsy165.v14i4.134>
- Irhan Nur Fitri , M. (nd). Hubungan Antara Bantuan Sosial Keluarga dan Keadaan Darurat Kehidupan Seperempat di Periode Tertentu Mahasiswa Hubungan Antara Bantuan Sosial Keluarga dan Keadaan Darurat Kehidupan Seperempat di Periode Tertentu Mahasiswa.
- Khairunisa , A., dan Gumindari , S. (2023). Dampak Darurat Kehidupan Seperempat pada Tahap Kemajuan Pengalaman Pendidikan Dewasa Muda. SUBLIM: Buku Harian Pelatihan, 02 (02), 238-257.
- Manita , E., Mawarpury , M., Khairani , M., dan Sari, K. (2019). Hubungan antara Stres dan Kemakmuran dengan Keseimbangan Apresiasi. Gajah Buku Harian Mada Ilmu Otak (GamaJoP), 5 (2), 178. <https://doi.org/11,22146/gamajop.50121>
- NingTyas , APA, Purnomo , SH, dan Aswar , A. (2020). HUBUNGAN Pemenuhan Jabatan TERHADAP TURNOVER Tujuan DENGAN Tanggung Jawab Hierarki SEBAGAI VARIABEL Perantara. Perguruan Tinggi Udayana Papan E- Diary, 9 (4), 1634. <https://doi.org/11,24843/ejmunud.2021,v09.i04.p20>
- Nurjannah Irbah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, A., UIN Sunan Munastiwi Kalijaga Yogyakarta, E., Syafi , A., Mufadzilah Riyadi , I., dan Hidayah Binsa , U. (nd). Tugas Wali DALAM MEMBANGUN Sekolah Keuangan Pada Remaja AWAL .
- Purwanto , J., dan Bulan , S. (2020). Dampak Kemampuan Menghargai Individu Secara Lebih Dalam dan Tanggung Jawab Hirarki Terhadap Penyajian Mori Sama Pengumpul Bermanfaat Gowa . Dampak Kemampuan memahami orang pada tingkat yang lebih dalam dan Tanggung Jawab Hierarki terhadap Presentasi Mori Sama Kolaborasi Bermanfaat Gowa . Di Buku Harian Toko Ekonomi (Vol. 2, Nomor 1).
- Pemeriksaan Mental, P., dan Nur Indana , F. (2023). PSYCOMEDIA: Diary of Brain Science Kemakmuran keluarga dan desain pengasuhan definitif dengan perilaku bermasalah pada remaja.